

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1 Hasil Pemeriksaan dan Analisis Kelengkapan Jalur Evakuasi

Pemeriksaan dan analisis dengan berbagai peraturan-peraturan kelengkapan jalan jalur evakuasi di 2 wilayah Kabupaten Cangkringan dan Kabupaten Ngemplak dibagi menjadi 6 segmen. Penilaian ini untuk mengetahui tingkat kelengkapan jalan dan jalur evakuasi berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 13 tahun 2011 dan Perka BNPB nomor 07 tahun 2015.

1. Hasil pemeriksaan dan analisis paduan peraturan kelengkapan jalan dan jalur evakuasi segmen 1

Dari hasil survei segmen 1 dengan lebar jalan jalur evakuasi 4,2 m dari titik awal Huntap Gading dan titik akhir Huntap Jetis Sumur didapat penilaian yang tercantum pada hasil survei pada Tabel 4.1. berikut:

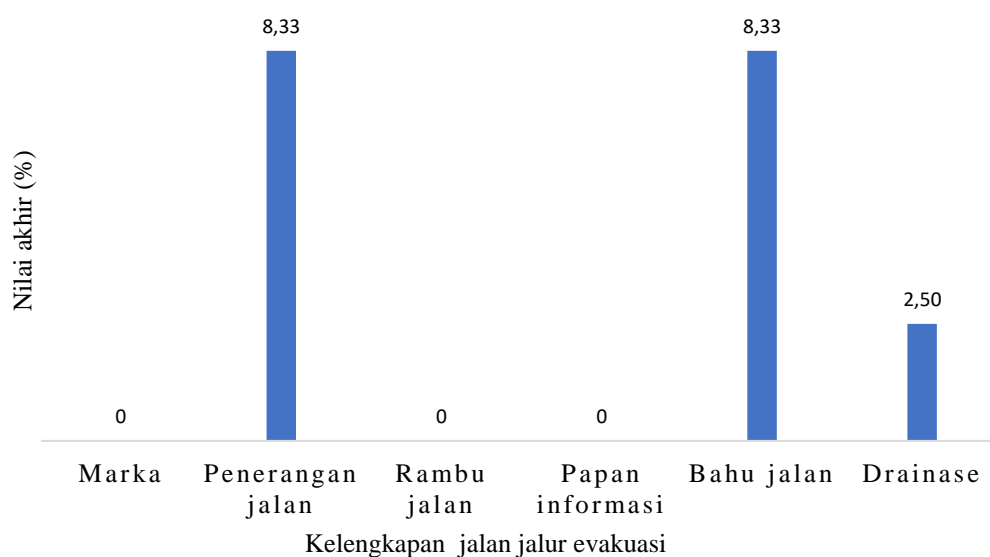
Tabel 4.1. Hasil kelengkapan jalan jalur evakuasi segmen 1

No	Kelengkapan jalan	Ada	Tidak	Kondisi	Keterangan
1	Marka Jalan		√	-	-
2	Penerangan Jalan	√		sedang	ada sebagian jalan terdapat penerangan yang terhubung dengan rumah warga
3	Rambu Jalan		√	-	-
4	Papan Informasi		√	-	-
5	Bahu Jalan	√		baik	Lebar bahu jalan 50 - 70 cm, bahu jalan sebagian menggunakan tanah biasa dan sebagian menggunakan perkerasan
6	Drainase	√		buruk	Drainase masih alami dari tanah dan terdapat hanya di sebagian jalan

Hasil survei menunjukkan bahwa pada jalan jalur evakuasi segmen 1 menunjukkan bahwa jalan jalur evakuasi tersebut hanya terdapat kelengkapan berupa penerangan jalan, bahu jalan, dan drainase dimana penerangan jalan tersebut hanya ada di sebagian jalan pada Tabel 4.2. dan Gambar 4.2. sampai Gambar 4.8.

Tabel 4.2. Hasil penilaian kelengkapan jalan jalur evakuasi segmen 1

Kelengkapan jalur evakuasi	Nilai (%)	Bobot (%)	Nilai akhir (%)
Marka	0	16,67	0
Penerangan Jalan	50	16,67	8,33
Rambu Jalan	0	16,67	0
Papan Informasi	0	16,67	0
Bahu Jalan	50	16,67	8,33
Drainase	15	16,67	2,5
		Total =	19,2



Gambar 4.1. Diagram penilaian kelengkapan jalur evakuasi segmen 1

Hasil penilaian pada Gambar 4.1. menunjukkan bahwa nilai dari penerangan jalan sebesar 8,33%, bahu jalan sebesar 8,33%, drainase sebesar 2,5%, dan kelengkapan jalan lainnya sebesar 0%. Dengan ketentuan nilai 0% berarti tidak ada kelengkapan jalan dan 100% ada kelengkapan jalan.



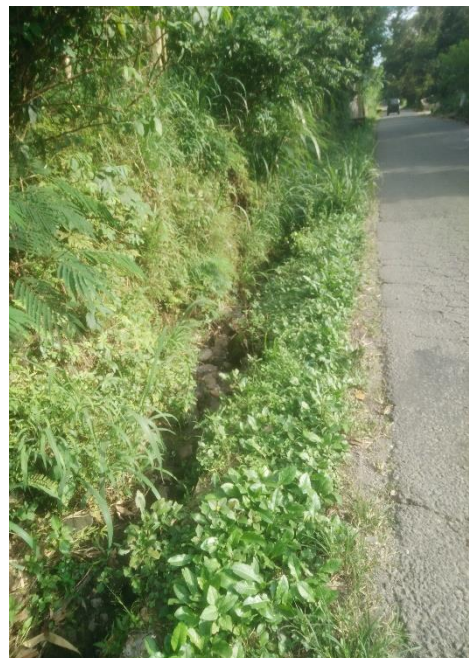
Gambar 4.2. Kondisi jalan jalur evakuasi segmen 1



Gambar 4.3. Penerangan jalan, bahu jalan, dan drainase



Gambar 4.4. Bahu jalan



Gambar 4.5. Drainase



Gambar 4.6. Bahu jalan



Gambar 4.7. Drainase



Gambar 4.8. Penerangan jalan

2. Hasil pemeriksaan dan analisis paduan peraturan kelengkapan jalan jalur evakuasi segmen 2

Dari hasil survei segmen 2 dengan lebar jalan jalur evakuasi 4,2 m dari titik awal Huntap Jetis Sumur dan titik akhir Huntap Banjarsari didapat penilaian yang tercantum pada hasil survei pada Tabel 4.3. berikut:

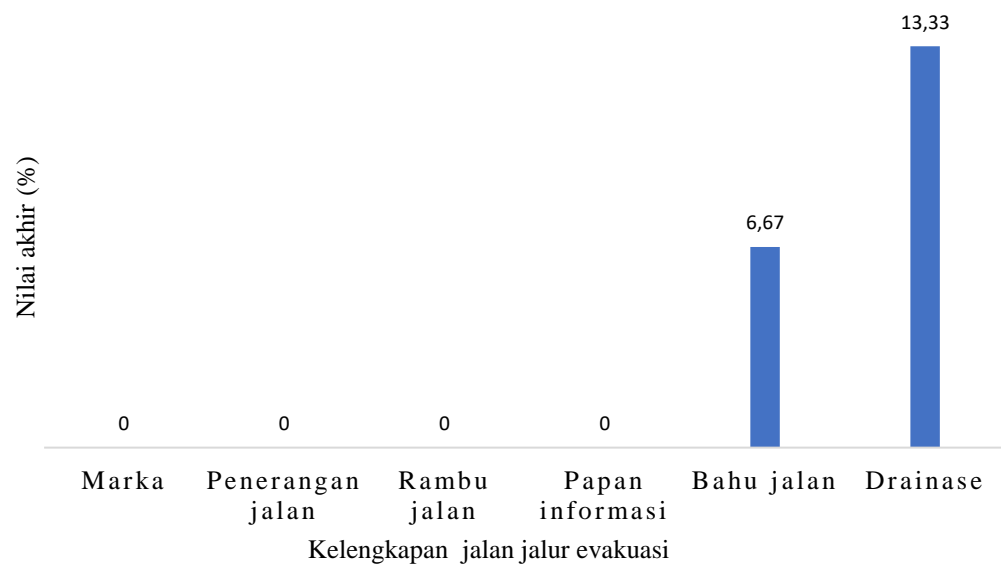
Tabel 4.3. Hasil kelengkapan jalan jalur evakuasi segmen 2

No	Kelengkapan jalan	Ada	Tidak	Kondisi	Keterangan
1	Marka Jalan		√	-	-
2	Penerangan Jalan		√	-	-
3	Rambu Jalan		√	-	-
4	Papan Informasi		√	-	-
5	Bahu Jalan	√		Sedang	Lebar bahu jalan 50 - 130 cm, bahu jalan masih menggunakan tanah biasa tanpa perkerasan
6	Drainase	√		baik	Lebar drainase 60 – 70 cm, drainase menggunakan beton dengan kondisi baik yang terdapat disebagian jalan

Hasil survei menunjukkan bahwa pada jalan jalur evakuasi segmen 2 menunjukkan bahwa jalan jalur evakuasi tersebut terdapat kelengkapan berupa bahu jalan dan drainase jalan. Kelengkapan drainase menggunakan beton pada segmen 2 hanya terdapat disebagian jalan jalur evakuasi, pada daerah jalur evakuasi lainnya di segmen 2 tidak terdapat drainase pada Tabel 4.4. dan Gambar 4.9. sampai Gambar 4.14.

Tabel 4.4. Hasil penilaian kelengkapan jalan jalur evakuasi segmen 2

Kelengkapan	Nilai (%)	Bobot (%)	Nilai akhir (%)
Marka	0	16,67	0
Penerangan Jalan	0	16,67	0
Rambu Jalan	0	16,67	0
Papan Informasi	0	16,67	0
Bahu Jalan	40	16,67	6,67
Drainase	80	16,67	13,33
		Total =	20,00

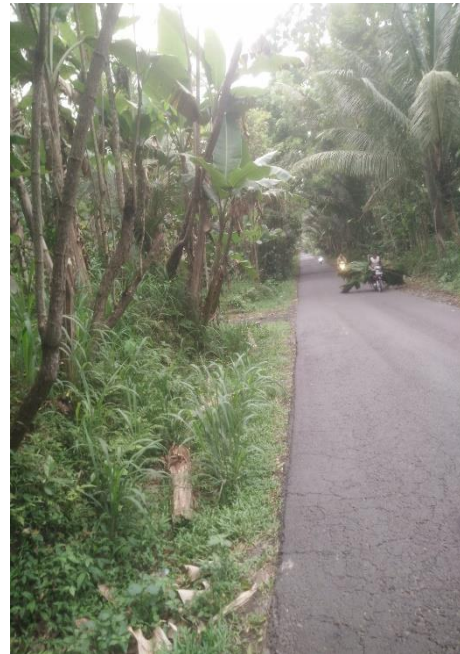


Gambar 4.9. Diagram penilaian kelengkapan jalur evakuasi segmen 2

Hasil penilaian pada Gambar 4.9. menunjukkan bahwa nilai dari bahu jalan sebesar 6,67%, drainase sebesar 13,3%, dan kelengkapan jalan lainnya sebesar 0%. Dengan ketentuan nilai 0% berarti tidak ada kelengkapan jalan dan 100% ada kelengkapan jalan.



Gambar 4.10. Kondisi jalan jalur evakuasi segmen 2



Gambar 4.11. Bahu jalan



Gambar 4.12. Drainase



Gambar 4.13. Bahu jalan



Gambar 4.14. Bahu jalan

3. Hasil pemeriksaan dan analisis paduan peraturan kelengkapan jalan jalur evakuasi segmen 3

Dari hasil survei segmen 3 dengan lebar jalan jalur evakuasi 5,3 m dari titik awal Huntap Banjarsari dan titik akhir Huntap Jelapan didapat penilaian yang tercantum pada hasil survei pada Tabel 4.5. berikut:

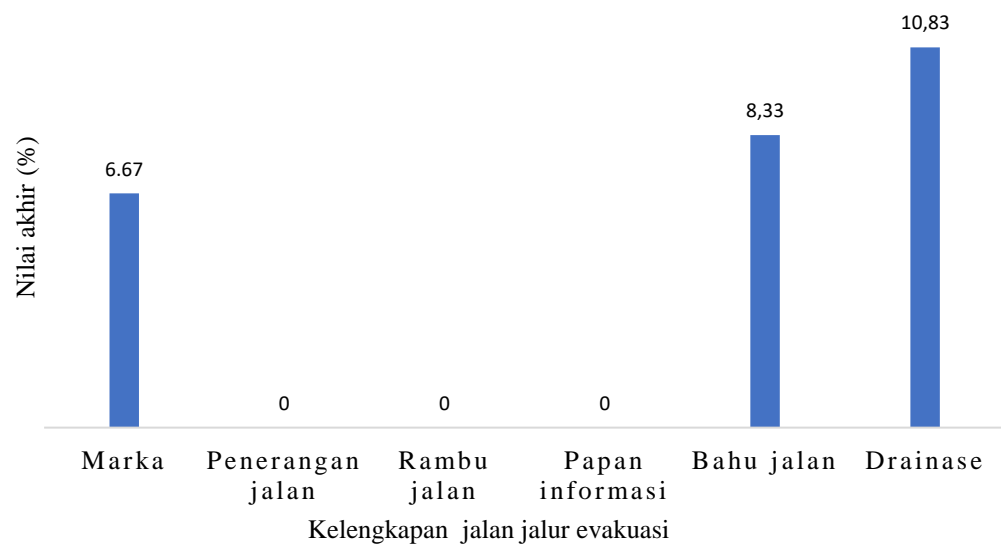
Tabel 4.5. Hasil kelengkapan jalan jalur evakuasi segmen 3

No	Kelengkapan jalan	Ada	Tidak	Kondisi	Keterangan
1	Marka Jalan	√		jelek	Hanya terdapat marka pada sebagian jalan
2	Penerangan Jalan		√	-	-
3	Rambu Jalan		√	-	-
4	Papan Informasi		√	-	-
5	Bahu Jalan	√		Sedang	Lebar bahu jalan 50 - 200 cm, bahu jalan masih menggunakan tanah biasa tanpa perkerasan
6	Drainase	√		sedang	Lebar drainase 90 – 100 cm, drainase menggunakan beton

Hasil survei menunjukkan bahwa pada jalan jalur evakuasi segmen 3 menunjukkan bahwa jalan jalur evakuasi tersebut hanya terdapat kelengkapan berupa marka, bahu jalan, dan drainase dimana marka tersebut hanya ada di sebagian jalan pada Tabel 4.6. dan Gambar 4.16. sampai Gambar 4.23.

Tabel 4.6. Hasil penilaian kelengkapan jalan jalur evakuasi segmen 3

Kelengkapan	Nilai (%)	Bobot (%)	Nilai akhir (%)
Marka	40	16,67	6,67
Penerangan Jalan	0	16,67	0
Rambu Jalan	0	16,67	0
Papan Informasi	0	16,67	0
Bahu Jalan	50	16,67	8,33
Drainase	65	16,67	10,83
		Total =	25,83



Gambar 4.15. Diagram penilaian kelengkapan jalur evakuasi segmen 3

Hasil penilaian pada Gambar 4.15. menunjukkan bahwa nilai dari marka sebesar 6,67%, bahu jalan sebesar 8,33%, drainase sebesar 10,83%, dan kelengkapan jalan lainnya sebesar 0%. Dengan ketentuan nilai 0% berarti tidak ada kelengkapan jalan dan 100% ada kelengkapan jalan.



Gambar 4.16. Kondisi jalan jalur evakuasi segmen 3



Gambar 4.17. Kondisi jalan jalur evakuasi segmen 3



Gambar 4.18. Bahu jalan



Gambar 4.19. Drainase



Gambar 4.20. Bahu jalan



Gambar 4.21. Drainase



Gambar 4.22. Bahu jalan



Gambar 4.23. Papan informasi

4. Hasil pemeriksaan dan analisis paduan peraturan kelengkapan jalan jalur evakuasi segmen 4

Dari hasil survei segmen 4 dengan lebar jalan jalur evakuasi 3,3 m dari titik awal Huntap Jelapan dan titik akhir Huntap Koripan didapat penilaian yang tercantum pada hasil survei pada Tabel 4.7. berikut:

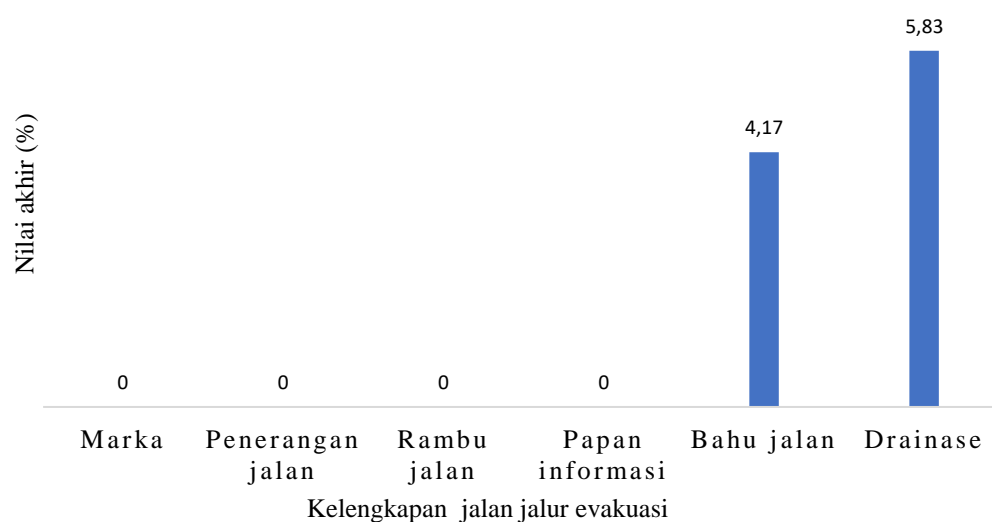
Tabel 4.7. Hasil kelengkapan jalan jalur evakuasi segmen 4

No	Kelengkapan jalan	Ada	Tidak	Kondisi	Keterangan
1	Marka Jalan		√	-	-
2	Penerangan Jalan		√	-	-
3	Rambu Jalan		√	-	-
4	Papan Informasi		√	-	-
5	Bahu Jalan	√		Sedang	Lebar bahu jalan 40 - 50 cm, bahu jalan masih menggunakan tanah biasa tanpa perkerasan
6	Drainase Jalan	√		Sedang	Lebar drainase 40 – 70 cm, drainase masih alami dari tanah

Hasil survei menunjukkan bahwa pada jalan jalur evakuasi segmen 4 menunjukkan bahwa jalan jalur evakuasi tersebut hanya terdapat kelengkapan berupa bahu jalan dan drainase pada Tabel 4.8. dan Gambar 4.25. sampai Gambar 4.30.

Tabel 4.8. Hasil penilaian kelengkapan jalan jalur evakuasi segmen 4

Kelengkapan	Nilai (%)	Bobot (%)	Nilai akhir (%)
Marka	0	16,67	0
Penerangan Jalan	0	16,67	0
Rambu Jalan	0	16,67	0
Papan Informasi	0	16,67	0
Bahu Jalan	25	16,67	4,17
Drainase	35	16,67	5,83
		Total =	10



Gambar 4.24. Diagram penilaian kelengkapan jalur evakuasi segmen 4

Hasil penilaian pada Gambar 4.24. menunjukkan bahwa nilai dari bahu jalan sebesar 4,17 % dan drainase sebesar 5,83%, dan kelengkapan jalan lainnya sebesar 0%. Dengan ketentuan nilai 0% berarti tidak ada kelengkapan jalan dan 100% ada kelengkapan jalan.



Gambar 4.25. Kondisi jalan jalur evakuasi segmen 4



Gambar 4.26. Bahu jalan



Gambar 4.27. Drainase



Gambar 4.28. Bahu jalan



Gambar 4.29. Papan informasi



Gambar 4.30. Papan informamasi

5. Hasil pemeriksaan dan analisis paduan peraturan kelengkapan jalan jalur evakuasi segmen 5

Dari hasil survei segmen 5 dengan lebar jalan jalur evakuasi 3,5 m dari titik awal Huntap Jelapan dan titik akhir Huntap Koripan didapat penilaian yang tercantum pada hasil survei pada Tabel 4.9. berikut:

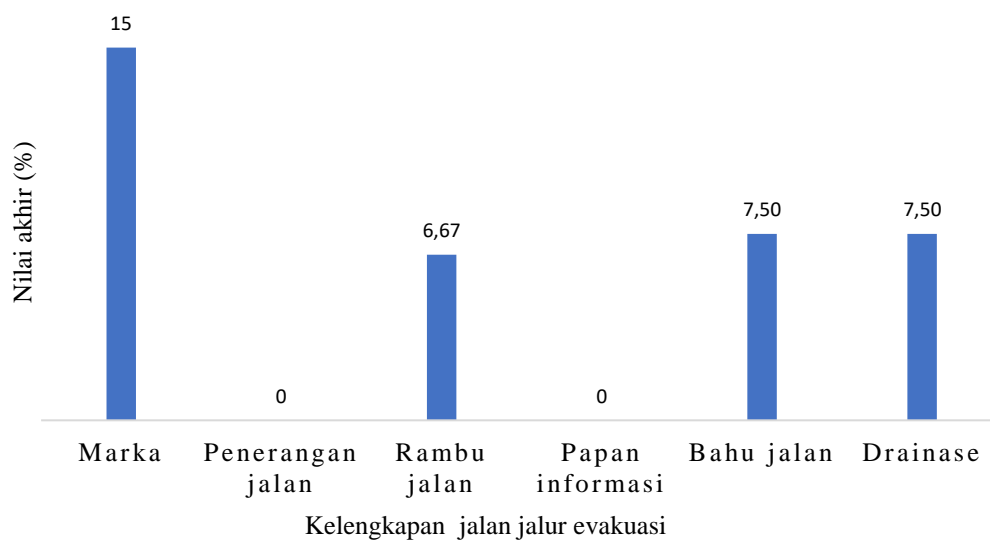
Tabel 4.9. Hasil kelengkapan jalan jalur evakuasi segmen 5

No	Kelengkapan jalan	Ada	Tidak	Kondisi	Keterangan
1	Marka Jalan	√		baik	Marka jalan kondisi sangat baik
2	Penerangan Jalan		√	-	-
3	Rambu Jalan	√		baik	Terdapat rambu seperti rambu sekolah dan rambu simpang empat
4	Papan Informasi		√	-	-
5	Bahu Jalan	√		sedang	Lebar bahu jalan 90 - 120 cm, bahu jalan tanpa perkerasan
6	Drainase Jalan	√		sedang	Lebar drainase 60 – 80 cm, drainase masih alami dari tanah

Hasil survei menunjukkan bahwa pada jalan jalur evakuasi segmen 5 menunjukkan bahwa jalan jalur evakuasi tersebut terdapat kelengkapan berupa marka jalan, rambu jalan, bahu jalan, dan drainase pada Tabel 4.10. dan Gambar 4.32. sampai Gambar 4.37.

Tabel 4.10. Hasil penilaian kelengkapan jalan jalur evakuasi segmen 5

Kelengkapan	Nilai	Bobot	Nilai akhir
	(%)	(%)	(%)
Marka	90	16,67	15
Penerangan Jalan	0	16,67	0
Rambu Jalan	40	16,67	6,67
Papan Informasi	0	16,67	0
Bahu Jalan	45	16,67	7,50
Drainase	45	16,67	7,50
		Total =	36,67



Gambar 4.31. Diagram penilaian kelengkapan jalur evakuasi segmen 5

Hasil penilaian pada Gambar 4.31. menunjukkan bahwa nilai dari marka sebesar 15%, rambu jalan sebesar 6,67%, bahu jalan sebesar 7,5%, dan drainase sebesar ,5%, dan kelengkapan jalan lainnya sebesar 0%. Dengan ketentuan nilai 0% berarti tidak ada kelengkapan jalan dan 100% ada kelengkapan jalan.



Gambar 4.32. Kondisi jalan jalur evakuasi segmen 5



Gambar 4.33. Bahu jalan



Gambar 4.34. Drainase



Gambar 4.35. Bahu jalan



Gambar 4.36. Drainase



Gambar 4.37. Rambu jalan

6. Hasil pemeriksaan dan analisis paduan peraturan kelengkapan jalan jalur evakuasi segmen 6

Dari hasil survei segmen 6 dengan lebar jalan jalur evakuasi 4,5 m dari titik awal Huntap Koripan dan titik akhir Barak Sindumartani didapat penilaian yang tercantum pada hasil survei pada Tabel 4.11. berikut:

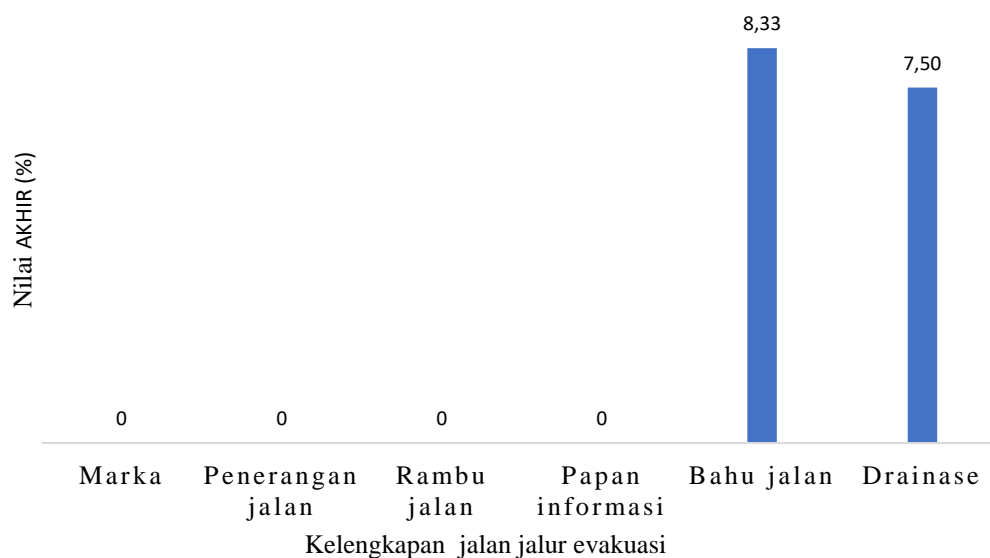
Tabel 4.11. Hasil kelengkapan jalan jalur evakuasi segmen 6

No	Kelengkapan jalan	Ada	Tidak	Kondisi	Keterangan
1	Marka Jalan		√	-	-
2	Penerangan Jalan		√	-	-
3	Rambu Jalan		√	-	-
4	Papan Informasi		√	-	-
5	Bahu Jalan	√		sedang	Lebar bahu jalan 40 - 70 cm
6	Drainase Jalan	√		Sedang	Lebar drainase 80 - 100 cm

Hasil survei menunjukkan bahwa pada jalan jalur evakuasi segmen 6 menunjukkan bahwa jalan jalur evakuasi tersebut hanya terdapat kelengkapan berupa bahu jalan dan drainase pada Tabel 4.12. dan Gambar 4.39 sampai Gambar 4.43.

Tabel 4.12. Hasil penilaian kelengkapan jalan jalur evakuasi segmen 6

Kelengkapan	Nilai (%)	Bobot (%)	Nilai akhir (%)
Marka	0	16,67	0
Penerangan Jalan	0	16,67	0
Rambu Jalan	0	16,67	0
Papan Informasi	0	16,67	0
Bahu Jalan	50	16,67	8,33
Drainase	15	16,67	7,5
		Total =	15,83



Gambar 4.38. Diagram penilaian kelengkapan jalur evakuasi segmen 6

Hasil penilaian pada Gambar 4.38. menunjukkan bahwa nilai dari bahu jalan sebesar 8,33% dan drainase sebesar 7,5%, kelengkapan jalan lainnya sebesar 0%. Dengan ketentuan nilai 0% berarti tidak ada kelengkapan jalan dan 100% ada kelengkapan jalan.



Gambar 4.39. Kondisi jalan jalur evakuasi segmen 6



Gambar 4.40. Bahu jalan



Gambar 4.41. Drainase



Gambar 4.42. Bahu jalan

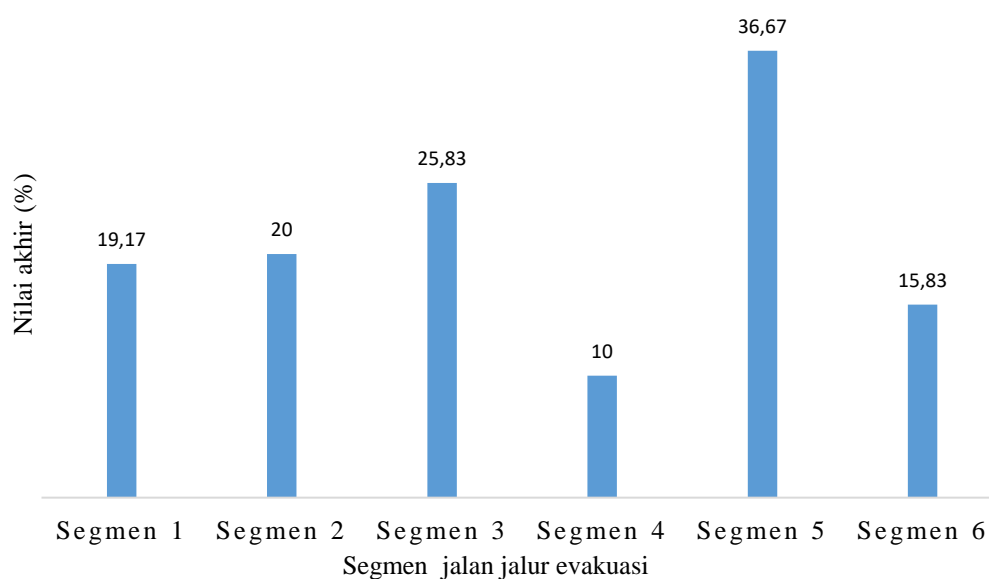


Gambar 4.43. Drainase

Dari hasil penilaian semua segmen tersebut, dapat diketahui bahwa jalur evakuasi pada Kabupaten Cangkringan dan Kabupaten Ngemplak diperoleh nilai akhir yang rendah, dimana pada jalur evakuasi tersebut masih sedikit atau tidak ada kelengkapan jalan pada jalur evakuasi.

Tabel 4.13. Hasil penilaian kelengkapan jalan jalur evakuasi semua segmen

Segmen	Nilai akhir (%)
1	19,17
2	20
3	25,83
4	0
5	36,67
6	15,83
Rata – rata nilai akhir =	21,25



Gambar 4.44. Nilai akhir keseluruhan segmen jalan jalur evakuasi

Dari hasil survei keseluruhan pada Tabel 4.13. dan Gambar 4.44. didapatkan nilai akhir segmen 1 sebesar 19,17%, segmen 2 sebesar 20%, segmen 3 sebesar 25,83%, segmen 4 sebesar 10%, segmen 5 sebesar 36,67%, dan segmen 6 sebesar 15,83%. Dengan segmen 5 memiliki nilai akhir paling besar dan segmen 4 memiliki nilai akhir paling kecil. Untuk total rata – rata semua segmen jalur evakuasi didapatkan nilai sebesar 21,25%. Dimana untuk kelengkapan jalan jalur evakuasi keseluruhan semua segmen masih belum lengkap.

1.2 Hasil Pemeriksaan dan Analisis Kerusakan Jalan Jalur Evakuasi

Pemeriksaan dan analisis dengan berbagai peraturan-peraturan kerusakan jalan jalur evakuasi di 2 wilayah Kabupaten Cangkringan dan Kabupaten Ngemplak dibagi menjadi 6 segmen. Penilaian ini untuk mengetahui tingkat kerusakan jalan dan jalur evakuasi berdasarkan (Menteri Pekerjaan Umum, 2016).

1. Hasil pemeriksaan dan penilaian kerusakan jalan evakuasi segmen 1

Penilaian pada jalan evakuasi ini untuk mengetahui tingkat kerusakan berdasarkan jenis jenis permukaan jalan, kondisi jalan dan kekasaran permukaan yang dilihat secara visual pada segmen 1. Jalan jalur evakuasi segmen 1 menggunakan jenis perkerasan lentur dengan lebar 4,2 m yang menghubungkan titik awal Huntap Gading dan titik akhir Huntap Jetis Sumur.

Tabel 4.14. Jenis kerusakan jalan segmen 1

No	Jenis kerusakan Jalan	Keterangan
1	Retak kulit buaya	Rata-rata kerusakan retak kulit buaya ada disepanjang jalan namun tidak terlalu mengganggu pengendara
2	Retak pinggir	Terdapat beberapa retak pinggir
3	Lubang	Terdapat lubang pada jalan ukuran 10 cm x 6 cm

Dari hasil pemeriksaan langsung dilapangan, pada Tabel 4.14. segmen 1 terdapat beberapa kerusakan retak kulit buaya, retak pinggir, dan lubang. Didapat penilaian dalam tabel RCI pada segmen 1 mendapatkan nilai 5 dengan kondisi jalan jalur evakuasi ditinjau secara visual cukup baik, tidak ada atau sedikit sekali lubang, permukaan jalan agak tidak rata pada Gambar 4.45. sampai Gambar 4.47.



Gambar 4.45. Retak kulit buaya



Gambar 4.46. Retak pinggir



Gambar 4.47. Lubang

2. Hasil pemeriksaan dan penilaian kerusakan jalan evakuasi segmen 2

Penilaian pada jalan evakuasi ini untuk mengetahui tingkat kerusakan berdasarkan jenis jenis permukaan jalan, kondisi jalan dan kekasaran permukaan yang dilihat secara visual pada segmen 2. Jalan jalur evakuasi segmen 2 menggunakan jenis perkerasan lentur dengan lebar 4,2 m yang menghubungkan titik awal Huntap Jetis Sumur dan titik akhir Huntap Banjarsari.

Tabel 4.15. Jenis kerusakan jalan segmen 2

No	Jenis kerusakan jalan	Keterangan
1	Retak kulit buaya	Terdapat beberapa kerusakan retak kulit buaya namun tidak mengganggu pengendara
2	Retak pinggir	Terdapat beberapa retak pinggir

Dari hasil pemeriksaan langsung dilapangan, pada Tabel 4.15. *segmen 2 terdapat beberapa kerusakan retak kulit buaya dan retak pinggir. Didapat penilaian dalam tabel RCI pada segmen 2 mendapatkan nilai 5,5 dengan kondisi jalan jalur evakuasi ditinjau secara visual cukup baik, tidak

ada atau sedikit sekali lubang, permukaan jalan agak tidak rata pada Gambar 4.48. sampai Gambar 4.50.



Gambar 4.48. Retak kulit buaya



Gambar 4.49. Retak kulit buaya



Gambar 4.50. Retak pinggir

3. Hasil pemeriksaan dan penilaian kerusakan jalan evakuasi segmen 3

Penilaian pada jalan evakuasi ini untuk mengetahui tingkat kerusakan berdasarkan jenis jenis permukaan jalan, kondisi jalan dan kekasaran permukaan yang dilihat secara visual pada segmen 3. Jalan jalur evakuasi segmen 3 menggunakan jenis perkerasan lentur dengan lebar 5,3 m yang menghubungkan titik awal Huntap Banjarsari dan titik akhir Huntap Jelapan.

Tabel 4.16. Jenis kerusakan jalan segmen 3

No	Jenis kerusakan jalan	keterangan
1	Retak kulit buaya	Terdapat sedikit kerusakan retak kulit buaya dan tidak mengganggu pengendara
2	Retak pinggir	Terdapat beberapa retak pinggir
3	Lubang	Terdapat lubang dengan ukuran 4 cm x 16 cm

Dari hasil pemeriksaan langsung dilapangan, pada Tabel 4.16. segmen 3 terdapat beberapa kerusakan retak kulit buaya, lubang dan retak pinggir. Didapat penilaian dalam tabel RCI pada segmen 3 medapatkan nilai 6 dengan kondisi jalan jalur evakuasi ditinjau secara visual cukup baik, tidak ada atau sedikit sekali lubang, permukaan jalan agak tidak ratan pada Gambar 4.51 sampai Gambar 4.53.



Gambar 4.51. Retak pinggir



Gambar 4.52. Retak kulit buaya



Gambar 4.53. Lubang

4. Hasil pemeriksaan dan penilaian kerusakan jalan evakuasi segmen 4

Penilaian pada jalan evakuasi ini untuk mengetahui tingkat kerusakan berdasarkan jenis jenis permukaan jalan, kondisi jalan dan kekasaran permukaan yang dilihat secara visual pada segmen 4. Jalan jalur evakuasi segmen 4 menggunakan jenis perkerasan lentur dengan lebar 3,3 m yang menghubungkan titik awal Huntap Jelapan dan titik akhir Huntap Koripan.

Tabel 4.17. Jenis kerusakan jalan segmen 4

No	Jenis kerusakan jalan	keterangan
1	Retak kulit buaya	Terapat sedikit kerusakan retak kulit buaya dan tidak mengganggu pengendara
2	Retak pinggir	Terdapat beberapa retak pinggir

Dari hasil pemeriksaan langsung dilapangan, pada Tabel 4.17. segmen 4 terdapat beberapa kerusakan retak kulit buaya dan retak pinggir. Didapat penilaian dalam tabel RCI pada segmen 4 mendapatkan nilai 5,5 dengan kondisi jalan jalur evakuasi ditinjau secara visual cukup baik, tidak ada atau sedikit sekali lubang, permukaan jalan agak tidak rata pada Gambar 4.54. sampai Gambar 4.57.



Gambar 4.54. Retak kulit buaya



Gambar 4.55. Retak kulit buaya



Gambar 4.56. Retak kulit buaya



Gambar 4.57. Retak pinggir

5. Hasil pemeriksaan dan penilaian kerusakan jalan evakuasi segmen 5

Penilaian pada jalan evakuasi ini untuk mengetahui tingkat kerusakan berdasarkan jenis jenis permukaan jalan, kondisi jalan dan kekasaran permukaan yang dilihat secara visual pada segmen 5. Jalan jalur evakuasi segmen 5 menggunakan jenis perkerasan lentur dengan lebar 3,5 m yang menghubungkan titik awal Huntap Jelapan dan titik akhir Huntap Koripan.

Tabel 4.18. Jenis kerusakan jalan segmen 5

No	Jenis kerusakan jalan	Keterangan
1	Retak pinggir	Terdapat beberapa retak pinggir dan hanya sedikit

Dari hasil pemeriksaan langsung dilapangan, pada Tabel 4.18. segmen 5 terdapat beberapa kerusakan retak pinggir dan didapat penilaian dalam tabel RCI pada segmen 5 medapatkan nilai 7,5 dengan kondisi jalan jalur evakuasi ditinjau secara visual sangat baik umumnya rata pada Gambar 4.58. dan Gambar 4.59.



Gambar 4.58. Retak pinggir



Gambar 4.59. Retak pinggir

6. Hasil pemeriksaan dan penilaian kerusakan jalan evakuasi segmen 6

Penilaian pada jalan evakuasi ini untuk mengetahui tingkat kerusakan berdasarkan jenis jenis permukaan jalan, kondisi jalan dan kekasaran permukaan yang dilihat secara visual pada segmen 6. Jalan jalur evakuasi segmen 6 menggunakan jenis perkerasan lentur dengan lebar 4,5 m yang menghubungkan titik awal Huntap Koripan dan titik akhir Barak Sindumartani.

Tabel 4.19. Jenis kerusakan jalan segmen 6

No	Jenis kerusakan jalan	keterangan
1	Retak kulit buaya	Terdapat beberapa kerusakan retak kulit buaya
2	Retak pinggir	Terdapat beberapa retak pinggir
3	Tambalan	Terdapat beberapa tambalan pada jalan
4	Lubang	Terdapat beberapa lubang

Dari hasil pemeriksaan langsung dilapangan, pada Tabel 4.19. segmen 6 terdapat beberapa kerusakan dan didapat penilaian dalam tabel RCI pada segmen 6 mendapatkan nilai 4,5 dengan kondisi jalan jalur evakuasi ditinjau secara visual agak rusak, kadang – kadang ada lubang permukaan tidak rata pada Gambar 4.60. dan Gambar 4.61.



Gambar 4.60. Lubang

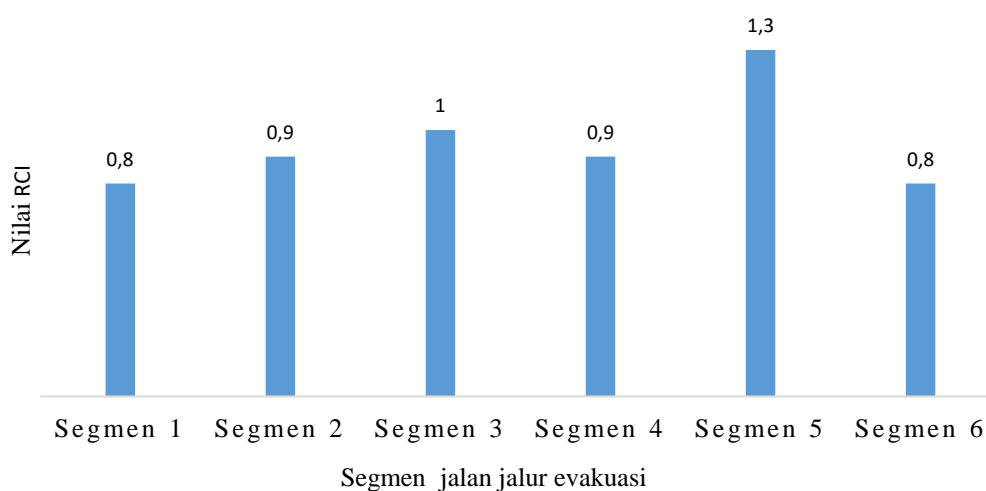


Gambar 4.61. Retak kulit buaya

Dari hasil pemeriksaan dan penilaian keseluruhan segmen jalan jalur evakuasi di Kecamatan Ngemplak dan Kecamatan Cangkringan didapatkan beberapa kerusakan jalan seperti retak kulit buaya, retak pinggir, tambalan, dan lubang. Dimana kerusakan retak kulit buaya rata – rata terdapat pada semua segmen jalan jalur evakuasi. Berikut nilai RCI dari keseluruhan segmen jalan jalur evakuasi :

Tabel 4.20. Nilai RCI keseluruhan segmen jalan jalur evakuasi

No	Segmen jalan	Nilai	Bobot	Nilai akhir
1	Segmen 1	5	1,667	0,8
2	Segmen 2	5,5	1,667	0,9
3	Segemn 3	6	1,667	1,0
4	Segmen 4	5,5	1,667	0,9
5	Segmen 5	7,5	1,667	1,3
6	Segmen 6	4,5	1,667	0,8
Nilai total =				5,7



Gambar 4.62. Nilai akhir keseluruhan segmen jalan jalur evakuasi

Hasil dari penilaian menggunakan metode RCI secara visual pada Tabel 4.20. dan Gambar 4.62. didapatkan nilai RCI pada segmen 1 sebesar 5 dengan kondisi jalan cukup tidak ada atau sedikit sekali lubang, permukaan jalan agak tidak rata, segmen 2 sebesar 5,5 dengan kondisi jalan cukup tidak ada atau sedikit sekali lubang, permukaan jalan agak tidak rata, segmen 3 sebesar 6 dengan kondisi jalan cukup tidak ada atau sedikit sekali lubang, permukaan jalan agak tidak rata, segmen

4 sebesar 5,5 dengan kondisi jalan cukup tidak ada atau sedikit sekali lubang, permukaan jalan agak tidak rata, segmen 5 sebesar 7,5 dengan kondisi jalan sangat baik umumnya rata, dan segmen 6 sebesar 4,5 dengan kondisi jalan agak rusak, kadang – kadang ada lubang permukaan tidak rata. Segmen 6 merupakan jalan jalur evakuasi yang memiliki kondisi jalan paling buruk, sedangkan segmen 5 merupakan jalan jalur evakuasi yang memiliki kondisi jalan yang paling baik. Untuk keseluruhan segmen jalan didapatkan nilai RCI sebesar 5,7 dengan kondisi jalan cukup tidak ada atau sedikit sekali lubang, permukaan jalan agak tidak rata.